

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR LEVEL 3 PADA SISWA SD

Hidayatusshifa Nasution¹, Chandra², Inggria Kharisma³

Universitas Negeri Padang

e-mail: hidayatusshifa5@gmail.com , chandra@fip.unp.ac.id , inggriakharisma@gmail.com

Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah adanya siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan lancar level 3 dan siswa yang belum memenuhi kemampuan membaca lancar level 3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa SD dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik tes membaca lisan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil 5 orang subjek siswa SD dengan menilai lima aspek membaca lancar level 3 yaitu: jeda, intonasi, ekspresi, tanda baca, dan pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan membaca lancar level 3, namun masih ada beberapa siswa yang belum terlalu sempurna dalam melengkapi aspek membaca lancar level 3. Dalam kemampuan memahami isi bacaan hampir semua peserta didik sudah bisa memahami isi teks narasi atau teks bacaan yang disajikan.

Keywords: Analisis kemampuan membaca lancar, membaca lancar level 3, membaca lancar

Abstract

The background that prompted this research is the presence of students who have achieved fluent reading ability at level 3 and others who have not yet met the criteria for fluent reading at level 3. The aim of this study is to determine the reading proficiency of elementary school students using a descriptive qualitative method through oral reading tests, interviews, and documentation. This research involved five elementary school student subjects and assessed five aspects of fluent reading at level 3: pausing, intonation, expression, punctuation, and comprehension. The results showed that the students generally had achieved fluent reading ability at level 3; however, some students had not yet fully mastered all aspects of level 3 fluent reading. In terms of reading comprehension, almost all students were able to understand the content of the narrative text or reading material provided.

Keywords: Analysis of fluent reading ability, fluent reading level 3, fluent reading

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, membaca merupakan kegiatan yang sangat penting. Sebab, membaca selain sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, juga sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki anak dalam semua kegiatan belajar di sekolah adalah membaca. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolahnya salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan pemahaman

bacaannya. Hal ini dikarenakan semua sumber belajar memerlukan pemahaman terhadap ide dan teori yang dapat diperoleh melalui latihan membaca (Hasanah & Lena, 2021). Salah satu bidang keterampilan berbahasa yang banyak mendapat perhatian dalam kehidupan sehari-hari adalah membaca. Fokus ini bermula dari pemahaman tentang pentingnya makna, nilai, dan peran membaca dalam kehidupan bermasyarakat (Harianto, 2020:2).

Kelancaran membaca merupakan salah satu keterampilan membaca yang perlu dimiliki anak. Membaca lancar, menurut Eny (dalam Kresnadi, 2014), meliputi memperhatikan tanda baca, membaca dengan intonasi dan pelafalan yang tepat, serta tidak gagap. Selain itu, sebagaimana yang dikemukakan Tarigan (dalam Suhartini, 2013) menyatakan bahwa membaca nyaring dengan menggunakan pelafalan dan intonasi yang tepat merupakan dasar dari membaca lancar karena memungkinkan pembaca dan pendengar memahami informasi yang ingin disampaikan penulis, baik melalui pikiran, perasaan, sikap, atau pengalaman penulis. Tujuan dari latihan membaca adalah untuk mengajarkan siswa cara melafalkan dan melafalkan simbol-simbol tercetak dengan benar. Oleh karena itu, tanpa berfokus pada regionalisme, guru harus mengajarkan siswa cara melafalkan fonem dengan benar serta cara mengucapkan frasa dan kalimat dengan benar (Sumiati dkk, .2015). Meskipun demikian, beberapa siswa masih membaca dengan nada dan pelafalan yang buruk. Akibat dari pengenalan huruf yang buruk, siswa salah melafalkan kata dan frasa, intonasi datar, dan mengabaikan tanda baca, yang menghambat pemahaman mereka terhadap isi bacaan.

Pada masa sekarang ini masih banyak siswa SD yang belum menerapkan metode membaca lancar level 3, dimana anak SD masih banyak yang tidak memperhatikan intonasi, jeda, ekspresi, pemenggalan kalimat, tanda baca, dalam membaca suatu teks terutama teks narasi. Setiap karangan cerita yang menyajikan rangkaian peristiwa dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu disebut sebagai teks naratif. Peristiwa tersebut dapat berupa fiktif atau dapat benar-benar terjadi. Biasanya, tujuan karangan atau teks naratif adalah untuk memberikan pengalaman estetis kepada pembaca melalui cerita dan narasi fiksi dan nonfiksi. Novel, kisah inspiratif, dan cerita pendek adalah beberapa jenis sastra naratif. Melalui teks narasi yang disajikan diharapkan siswa dapat memahami isi atau pesan moral yang ada di dalam teks narasi sesuai metode membaca lancar level 3 yaitu terkait pemahaman siswa dalam membaca teks.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Moleong (2017) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, melalui deskripsi verbal dan linguistik, dalam konteks alami tertentu, dan melalui penggunaan berbagai metode ilmiah. Pendekatan penelitian ini sejalan dengan konsep deskriptif kualitatif, yang menyerukan pengumpulan informasi tentang masalah penelitian membaca lancar level 3 melalui penilaian membaca lisan, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah tes membaca lisan, wawancara, dan dokumentasi. Tes membaca dilakukan peneliti untuk mengetahui kesulitan membaca lancar siswa SD melalui 5 aspek penilaian membaca lancar level 3 yaitu jeda, intonasi, ekspresi, tanda baca, dan pemahaman dalam membaca. Selanjutnya wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa SD yang menjadi objek penelitian, terkait apa saja kesulitan yang mereka hadapi saat menerapkan metode membaca lancar level 3 dalam membaca sebuah teks narasi. Teknik yang terakhir adalah dokumentasi yaitu berupa foto-foto dalam melakukan penelitian ini. Menurut buku Chandra tahun 2023 berikut adalah aspek-aspek yang diteliti dalam kemampuan membaca lancar level 3 pada siswa SD:

1. Jeda

Kelancaran dan ekspresi membaca ditingkatkan melalui penggunaan jeda yang tepat, yang menunjukkan pemahaman menyeluruh terhadap struktur dan makna teks (Sutarsih dkk. 2019). Biasanya, jeda terjadi pada simbol tanda baca seperti tanda seru, koma, titik, dan tanda tanya. Jeda lebih pendek pada tanda koma daripada pada tanda titik. Sebelum beralih ke baris berikutnya, pembaca harus berhenti sejenak saat menemukan titik. Jeda sangat bermanfaat dalam memberikan makna dan kejelasan terhadap suatu teks yang dibaca. Jeda dapat membuat pembaca lebih memahami isi bacaan dan memberikan kesan alami seperti berbicara sehari-hari.

Jeda sering ditandai dengan simbol unik, seperti garis miring, untuk memudahkan latihan membaca. Bila terdapat koma atau celah di antara frasa dalam kalimat, garis miring tunggal / digunakan untuk menandakan jeda singkat. Jeda panjang, yang biasanya terjadi bila terdapat titik, tanda tanya, tanda seru, atau saat beralih ke paragraf baru, ditandai dengan dua garis miring //.

2. Intonasi

Ketika seseorang membaca sebuah teks, nada suaranya ada yang naik dan turun, dan salah satu komponen kunci dari membaca yang efektif adalah intonasi. Selain membuat bacaan terdengar lebih menarik, penggunaan intonasi yang tepat membantu pembaca atau pendengar dalam mengartikan makna yang dimaksudkan dari teks tersebut. Pembelajaran intonasi level 3 mencakup pengenalan karakter dan peristiwa dalam teks selain pemahaman mendasar seperti membedakan intonasi pernyataan, perintah, dan pertanyaan. Murid harus mampu membaca dengan intonasi yang mencerminkan perasaan karakter, memahami suasana cerita, dan mengartikulasikan isi puisi dengan jeda yang tepat dan pengucapan yang ekspresif.

Untuk mengetahui bahwa pembaca telah memahami isi bacaan dan dapat mengomunikasikannya secara efektif kepada orang lain adalah penggunaan nada yang tepat. Misalnya, saat membaca percakapan, siswa harus mampu membedakan intonasi berbagai karakter dan mengubah suaranya sesuai dengan emosi yang dialami karakter tersebut, seperti terkejut, senang, sedih, atau marah. Agar siswa dapat membaca tidak hanya secara teknis tetapi juga ekspresif dan komunikatif.

Menurut Rakhmawati (2020), intonasi bacaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman pendengar terhadap teks. Menurutnya, intonasi merupakan teknik prosodi yang dapat membantu memperjelas makna bacaan, bukan sekadar perubahan bunyi. "Intonasi dapat meningkatkan pemahaman pendengar dan membantu menyampaikan makna dalam bacaan lisan, terutama saat membaca teks ekspresif seperti dialog atau narasi," ungkapnya dalam jurnalnya (Rakhmawati, 2020, hlm. 43). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penguasaan intonasi untuk memiliki keterampilan membaca yang komprehensif.

3. Ekspresi

Kemampuan membaca dengan intonasi, nada, dan ritme yang tepat dikenal sebagai ekspresi membaca, dan hal ini dapat meningkatkan kenikmatan dan pemahaman membaca. Ekspresi membaca yang efektif menunjukkan bahwa pembaca mampu mengomunikasikan makna dan perasaan yang diungkapkan dalam teks selain memahaminya. Menurut buku "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar" karya Pratiwi tahun 2019, ekspresi membaca sangat penting untuk membantu siswa memperoleh kemampuan

membaca yang lebih menyeluruh. Siswa yang membaca secara ekspresif lebih mampu terhubung secara emosional dengan teks, yang meningkatkan pemahaman dan ingatan.

4. Tanda Baca

Memahami tanda baca sangat penting untuk kelancaran membaca level 3 karena tanda baca secara langsung memengaruhi nada, jeda, dan makna bacaan. Selain berfungsi sebagai simbol mekanis, tanda baca juga berfungsi sebagai penanda struktur kalimat, membantu pembaca mengukur ritme dan mencegah salah tafsir teks. Misalnya, koma (,) memberikan jeda singkat yang memungkinkan pembaca mengambil napas atau membagi elemen kalimat, sedangkan titik (.) menunjukkan kesimpulan dari konsep yang lengkap dan mengundang pembaca untuk berhenti sejenak. Bacaan yang tidak diberi tanda baca akan terdengar terburu-buru, datar, dan tidak jelas.

Studi Rasinski dan Zutell (2010) menunjukkan bahwa kelancaran membaca tidak hanya melibatkan kecepatan tetapi juga emosi dan pengucapan yang tepat, yang semuanya sangat dipengaruhi oleh tanda baca. Menurut Rasinski dan Zutell (2010), "penggunaan tanda baca yang baik dalam membaca dengan suara keras meningkatkan ekspresi dan intonasi, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik." Dengan kata lain, tanda baca berfungsi sebagai penghubung antara pemahaman lisan dan tertulis.

5. Membaca Pemahaman

Kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi yang disajikan dalam sebuah teks dikenal sebagai pemahaman bacaan. Membaca jurnal ilmiah merupakan metode yang baik untuk meningkatkan pemahaman bacaan Anda. Informasi yang padat, objektif, dan terstruktur yang terdapat dalam jurnal ilmiah memaksa pembaca untuk berpikir kritis dan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang materi yang mereka baca. Pembaca jurnal harus mampu memahami makna laten, mengevaluasi struktur argumen, dan memahami materi baru berdasarkan pengetahuan yang ada selain memahami informasi secara harfiah.

Menurut penelitian Widodo (2018), kegiatan membaca jurnal berkelanjutan dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan membaca pemahaman karena memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan teks nyata yang sarat dengan pengetahuan ilmiah. Menurut Widodo, "pemanfaatan jurnal ilmiah dalam pembelajaran

| | | | | |
|----|--|---|-------------------|--|
| | | | 1 | <p>antar silabel (sendi tambah (+)), Menunjukkan pola jeda sebelum dan sesudah tuturan (sendi rangkap (#))</p> <p>Menunjukkan pola jeda antar kalimat (sendi rangkap(/)), Menunjukkan pola jeda antar silabel (sendi tambah (+)) , Menunjukkan pola jeda sebelum dan sesudah tuturan (sendi rangkap (#))</p> <p>Menunjukkan pola jeda antar kalimat (sendi rangkap(/)), Menunjukkan pola jeda antar frase dan antar kata (sendi tunggal (/))</p> |
| 2. | Penggunaan intonasi dalam membaca lancar | <p>1. Menunjukkan pola nada naik pada konsituen subjek dan pola nada turun pada predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda</p> <p>2. Memberikan tekanan dinamik (keras lemah) pada bagian focus informasi</p> | <p>3</p> <p>2</p> | <p>Menunjukkan pola nada naik pada konsituen subjek dan pola nada turun pada predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda,</p> <p>Memberikan tekanan dinamik (keras lemah) pada bagian focus informasi, Memperlambat</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>3. Memperlambat atau mempercepat tekanan tempo pengucapan</p> | <p>atau mempercepat tekanan tempo pengucapan</p> <p>Menunjukkan pola nada naik pada konsituen sebjek dan pola nada turun pada predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda, Memberikan tekanan dinamik (keras lemah) pada bagian focus informasi</p> <p>Menunjukkan pola nada naik pada konsituen sebjek dan pola nada turun pada predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda, Memperlambat atau mempercepat tekanan tempo pengucapan</p> <p>Memberikan tekanan dinamik (keras lemah) pada bagian focus informasi, Memperlambat atau mempercepat tekanan tempo pengucapan.</p> <p>Menunjukkan pola nada naik pada konsituen sebjek dan pola nada turun pada</p> |
|--|--|--|--|

| | | | | |
|----|--|--|-------------------|--|
| | | | | predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda |
| 3. | Penggunaan ekspresi suara dalam membaca lancar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan nada suara meninggi 2. Menunjukkan nada suara lepas dan lancar; dan 3. Menunjukkan nada suara menurun | | <p>Menunjukkan nada suara meninggi, Menunjukkan nada suara lepas dan lancar; dan, Menunjukkan nada suara menurun</p> <p>Menunjukkan nada suara meninggi dan</p> <p>Menunjukkan nada suara menurun</p> <p>Menunjukkan nada suara meninggi dan</p> <p>Menunjukkan nada suara lepas dan lancar</p> <p>Menunjukkan nada suara lepas dan lancar; dan</p> <p>Menunjukkan nada suara menurun</p> <p>Menunjukkan nada suara meninggi</p> |
| 4. | Pemahaman isi teks | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan dengan benar 2. Mampu mengetahui amanat atau pesan moral yang disampaikan | <p>4</p> <p>3</p> | <p>Menunjukkan pemahaman melalui informasi tersurat dalam teks</p> <p>Mengetahui pesan moral maupun amanat yang disampaikan di dalam teks</p> |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | 3. Mampu menyimpulkan isi cerita | 2 | Menceritakan kembali isi teks secara lebih ringkas dan tepat |
| | | 4. Mampu mengetahui tokoh dan penokohan yang ada di dalam suatu cerita | 1 | Mengidentifikasi tokoh maupun penokohan yang ada di dalam teks |

Pedoman Penilaian Hasil Kemampuan Membaca Lancar Level 3

| No. | Unsur yang dinilai | Skor Maksimum |
|-----|---------------------------------------|---------------|
| 1. | Ketepatan jeda | 4 |
| 2. | Ketepatan intonasi dan suara | 3 |
| 3. | Ketepatan ekspresi | 3 |
| 4. | Ketepatan dalam penggunaan tanda baca | 6 |
| 5. | Kemampuan memahami teks | 5 |
| | Jumlah Skor Total | 21 |

Pedoman Penilaian Membaca Pemahaman

| No. | Unsur yang dinilai | Skor Maksimum |
|-----|---|---------------|
| 1. | Kemampuan siswa mengartikna kata sulit | 1 |
| 2. | Kemampuan siswa dalam memahami inti cerita | 1 |
| 3. | Kemampuan siswa menemukan ide atau kalimat utama | 1 |
| 4. | Kemampuan siswa membuat kesimpulan | 1 |
| 5. | Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan teks | 1 |
| | Jumlah Skor Total | 5 |

Skor penilaian membaca lancar level 3

| | |
|-------------|-------|
| Cukup Baik | 1-14 |
| Baik | 15-17 |
| Sangat Baik | 18-21 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan maka proses penelitian ini terdiri dari tahap penilaian tes membaca lisan, wawancara, dan dokumentasi. Siswa satu persatu akan membaca teks narasi yang dibagikan. Setelah membaca teks siswa akan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan teks yang diberikan, dan kemudian siswa akan diminta untuk menceritakan kembali cerita atau teks narasi yang sudah dibaca sebagai penilain pemahaman siswa. Selanjutnya peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa menjelaskan kembali isi bacaan dengan kriteria: (1) jeda , (2) intonasi dan tekanan suara, (3) ekspresi, (4) tanda baca (5) pemahaman terhadap teks bacaan.

Tabel Hasil Penilaian

Siswa N

| NO | Aspek Penilaian | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1. | Jeda | 3 |
| 2. | Intonasi Suara | 3 |
| 3. | Ekspresi | 2 |
| 4. | Tanda Baca | 6 |
| 5. | Memahami Isi Bacaan | 3 |
| | Jumlah | 17 |

Berdasarkan hasil membaca siswa N diperoleh hasil dengan keterangan sebagai berikut :

| Komponen | Keterangan | | | | |
|----------|--------------------------------|------------------------------------|---------------------------|------------------------|------------------------------------|
| | Jeda | Intonasi dan Suara | Ekspresi | Tanda Baca | Pemahaman |
| Jeda | 1. Mampu menjeda antarkali mat | 1. Mampu menunjukan pola nada naik | 1. Menunjukkan nada suara | 1. Sudah bisa berhenti | 1. Sudah mampu menjawab pertanyaan |

| | | | | | |
|------------|--------------------------------|---|---|---|--|
| Ekspresi | 2. Mampu menjeda antarfrase | dan nada turun | lepas dan lancar | pada tanda titik | dengan benar |
| Tanda Baca | 3. Mampu menjeda antar silabel | 2. Memberikan tekanan dinamik pada bagian penting | 2. Membaca dengan ekspresi yang tepat sesuai peristiwa yang ada di dalam cerita | 2. Sudah bisa menjeda pada tanda koma | 2. Sudah mampu mengetahui tokoh yang ada di dalam cerita |
| Pemahaman | | 3. Memperlambat atau mempercepat tempo pengukuran | | 3. Sudah bisa menyesuaikan nada pada saat ada tanda tanya | 3. Sudah mampu menyimpulkan isi cerita namun perlu bimbingan |
| | | | | 4. Sudah mengerti tanda petik | |
| | | | | 5. Sudah mengerti tanda hubung | |
| | | | | 6. Sudah memahami tanda seru | |

Dari keterangan hasil skor di atas maka siswa N dapat dikategorikan baik dalam penilaian membaca lancar level 3

Siswa C

| NO | Aspek Penilaian | Skor |
|----|-----------------|------|
|----|-----------------|------|

| | | |
|----|---------------------|----|
| 1. | Jeda | 3 |
| 2. | Intonasi Suara | 1 |
| 3. | Ekspresi | 1 |
| 4. | Tanda Baca | 3 |
| 5. | Memahami Isi Bacaan | 2 |
| | Jumlah | 10 |

Berdasarkan hasil membaca siswa C diperoleh hasil dengan keterangan sebagai berikut :

| Komponen | Keterangan | | | | |
|------------|--------------------------------|--|--|---|--|
| | Jeda | Intonasi dan Suara | Ekspresi | Tanda Baca | Pemahaman |
| Jeda | 1. Mampu menjeda antarkalimat | 1. Mampu menunjukkan pola nada naik dan nada turun | 1. Menunjukkan nada suara lepas dan lancar | 1. Sudah bisa berhenti pada tanda titik | 1. Masih kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar |
| Intonasi | 2. Mampu menjeda antarfrase | | | 2. Sudah bisa menjeda pada tanda koma | 2. Sudah mampu mengetahui tokoh yang ada di dalam cerita |
| Ekspresi | 3. Mampu menjeda antar silabel | | | 3. Sudah bisa menyesuaikan nada pada saat ada | |
| Tanda Baca | | | | | |
| Pemahaman | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|-------------|--|
| | | | | tanda tanya | |
|--|--|--|--|-------------|--|

Dari keterangan hasil skor di atas maka siswa N dapat dikategorikan cukup baik dalam penilaian membaca lancar level 3.

Siswa D

| NO | Aspek Penilaian | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1. | Jeda | 2 |
| 2. | Intonasi Suara | 1 |
| 3. | Ekspresi | 1 |
| 4. | Tanda Baca | 3 |
| 5. | Memahami Isi Bacaan | 4 |
| | Jumlah | 11 |

Berdasarkan hasil membaca siswa D diperoleh hasil dengan keterangan sebagai berikut :

| Komponen | Keterangan | | | | |
|------------|-------------------------------|---|--|---|--|
| | Jeda | Intonasi dan Suara | Ekspresi | Tanda Baca | Pemahaman |
| Jeda | 1. Mampu menjeda antarkalimat | 1. Mampu menunjukan pola nada naik dan nada turun | 1. Menunjukkan nada suara lepas dan lancar | 1. Sudah bisa berhenti pada tanda titik | 1. Sudah mampu menjawab pertanyaan dengan benar |
| Intonasi | 2. Mampu menjeda antarfrase | | | 2. Sudah bisa menjeda pada tanda koma | 2. Sudah mampu mengetahui tokoh yang ada di dalam cerita |
| Ekspresi | | | | 3. Sudah mengerti tanda petik | |
| Tanda Baca | | | | | |
| Pemahaman | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | <p>3. Sudah mampu menyimpulkan isi cerita namun perlu bimbingan</p> <p>4. Sudah mampu memahami pesan moral yang disampaikan melalui cerita</p> |
|--|--|--|--|--|--|

Dari keterangan hasil skor di atas maka siswa D dapat dikategorikan cukup baik dalam penilaian membaca lancar level 3

Siswa Z

| NO | Aspek Penilaian | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1. | Jeda | 1 |
| 2. | Intonasi Suara | 1 |
| 3. | Ekspresi | 1 |
| 4. | Tanda Baca | 2 |
| 5. | Memahami Isi Bacaan | 3 |
| | Jumlah | 8 |

Berdasarkan hasil membaca siswa D diperoleh hasil dengan keterangan sebagai berikut :

| Komponen | Keterangan | | | | |
|----------|------------|--------------------|----------|------------|-----------|
| | Jeda | Intonasi dan Suara | Ekspresi | Tanda Baca | Pemahaman |
| | | | | | |

| | | | | | |
|------------|-------------------------------|--|--|--|---|
| Jeda | 1. Mampu menjeda antarkalimat | 1. Mampu menunjukkan pola nada naik dan nada turun | 1. Menunjukkan nada suara lepas dan lancar | 1. Sudah bisa berhenti pada tanda titik 2. Sudah bisa menjeda pada tanda koma | 1. Masih kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar 2. Sudah mampu mengetahui tokoh yang ada di dalam cerita 3. Masih kurang mampu menyimpulkan isi cerita namun perlu bimbingan |
| Intonasi | | | | | |
| Ekspresi | | | | | |
| Tanda Baca | | | | | |
| Pemahaman | | | | | |

Dari keterangan hasil skor di atas maka siswa Z dapat dikategorikan cukup baik dalam penilaian membaca lancar level 3

Siswa K

| NO | Aspek Penilaian | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1. | Jeda | 3 |
| 2. | Intonasi Suara | 3 |
| 3. | Ekspresi | 3 |
| 4. | Tanda Baca | 6 |
| 5. | Memahami Isi Bacaan | 4 |

| | |
|--------|----|
| Jumlah | 19 |
|--------|----|

Berdasarkan hasil membaca siswa K diperoleh hasil dengan keterangan sebagai berikut :

| Komponen | Keterangan | | | | |
|------------|--------------------------------|--|---|---|--|
| | Jeda | Intonasi dan Suara | Ekspresi | Tanda Baca | Pemahaman |
| Jeda | 1. Mampu menjeda antarkali mat | 1. Mampu menunjukkan pola nada naik dan nada turun | 1. Menunjukkan nada suara lepas dan lancar | 1. Sudah bisa berhenti pada tanda titik | 1. Sudah mampu menjawab pertanyaan dengan benar |
| Intonasi | 2. Mampu menjeda antarfrase | 2. Memberikan tekanan dinamik pada bagian penting | 2. Membaca dengan ekspresi yang tepat sesuai peristiwa yang ada di dalam cerita | 2. Sudah bisa menjeda pada tanda koma | 2. Sudah mampu mengetahui tokoh yang ada di dalam cerita |
| Ekspresi | 3. Mampu menjeda antar silabel | 3. Memperlambat atau mempercepat tempo pengukuran | 3. Mampu memvariasikan ekspresi dan volume untuk menyesuaikan interpretasi | 3. Sudah bisa menyesuaikan nada pada saat ada tanda tanya | 3. Sudah mampu menyimpulkan isi cerita |
| Tanda Baca | | | | 4. Sudah mengerti tanda petik | 4. Sudah mampu menjelaskan ide pokok paragraf |
| Pemahaman | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------|--|--|
| | | | sinya dengan bagian tersebut | 5. Sudah mengert i tanda hubung 6. Sudah memaha mi tanda seru | |
|--|--|--|---------------------------------------|--|--|

Dari keterangan hasil skor di atas maka siswa N dapat dikategorikan sangat baik dalam penilaian membaca lancar level 3.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa siswa 5 sudah mempunyai keterampilan membaca level 3. Baik dalam jeda, intonasi, ekspresi, tanda baca, dan pemahaman isi teks. Hanya perlu sedikit latihan lagi maka penilaian siswa 5 akan mencapai sempurna. Setelah melakukan tes membaca dan penilaian di atas dari semua siswa yang menjadi subjek maka telah diketahui bahwa siswa 5 sudah memiliki kategori "sangat baik" dalam penerapan membaca lancar level 3.

Wawancara dan Dokumentasi

Setelah tes membaca lisan peneliti melakukan wawancara kepada siswa, berikut penguraiannya:

Peneliti: Menurut kamu apakah tes membaca lancar level 3 ini cukup sulit? Jika iya sebutkan bagian mana yang menurut kamu cukup sulit?

Siswa N: Menurut saya membaca lancar ini cukup mudah namun yang sulit itu pada bagian menjawab pertanyaannya kak

Siswa C: Cukup mudah kak sama juga yang sulit itu jawab pertanyaan

Siswa D: Lumayan mudah kak yang sulit itu mencari pesan moral yang ada pada cerita

Siswa Z: Sedikit sulit kak yang susah itu menjawab pertanyaan dari cerita tadi

Siswa K: Cukup mudah kan namun yang sedikit sulit ialah pada saat menyimpulkan cerita



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian siswa sudah memiliki kemampuan membaca lancar level 3, namun masih ada beberapa siswa yang belum terlalu sempurna dalam melengkapi aspek membaca lancar level 3. Dalam kemampuan memahami isi bacaan hampir semua peserta didik sudah bisa memahami isi teks narasi atau teks bacaan yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra C, Mayarnimar, M., & Habibi, M. (2018). Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1).
- Chandra, Rahman Rahman, Vismaia Sabariah Damaianti, and Ernawulan Syaodih. 2021. "Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Basicedu* 5 (2): 903–10.
- Chandra. (2023). *Model Pembelajaran Oral Reading Fluency*, PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Kresnadi, H. Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Menggunakan Metode Latihan Di Kelas 1 Sdn 16 Mempawah Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(6).
- Moleong J Lexi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Rakhmawati, D. (2020). Peningkatan kemampuan membaca ekspresif melalui pendekatan prosodi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 40–47.
- Rasinski, T. V., & Zutell, J. (2010). *Essential strategies for word study: Effective methods for improving decoding, spelling, and vocabulary*. Scholastic Inc.

- Suhartini, T., & Maridjo, A. H. Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demontrasi Pada Siswa Kelas I Sdn 02 Mempawah Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(7).
- Sumiati, Abdussamad, Sri Utami, (2011). Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar Menggunakan Metode Latihan (Drill) Di Kelas II Sekolah Dasar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak.
- Widodo, A. (2018). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penggunaan jurnal ilmiah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 40–50.
- Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296-3307.